

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan karakterisasi endapan sinter silika pada mata air panas Panti, Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji DTA sinter silika pada titik A membutuhkan suhu yang lebih tinggi untuk berubah dari β -*quartz* \rightarrow β -*tridymite* dibandingkan pada titik B, mengindikasikan bahwa sampel pada titik B memiliki kandungan silika yang lebih tinggi dibandingkan titik A dan terdapat kemiripan dari karakteristik termal pada kedua titik tersebut, kemungkinan sistem panas bumi terbentuk dengan waktu yang relatif sama dan dari sistem yang sama.
2. Sinter silika pada mata air panas Panti, Kabupaten Pasaman memiliki fasa opal-CT yang mengindikasikan bahwa umur sinter silika yang sudah tua yaitu >10.000 tahun dan aktifitas termal sistem panas bumi terbentuk sudah lama orde puluhan ribu tahun.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan penelitian ini adalah dengan melakukan karakterisasi sinter silika mata air panas Panti, Kabupaten Pasaman menggunakan *Scanning Electron Microscopy* (SEM) dan *Fourier Transform Infra-Red* (FTIR).